



JOGJA KITA

Upaya Disdukcapil Kota Jogja Memastikan Warga Berusia 17 Tahun Dapat Hak Pilih saat Pemilu

Juli, Warga Usia 16 Tahun Bisa Rekam KTP Elektronik

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jogja melaksanakan layanan jemput bola untuk melayani perekaman E-KTP remaja usia 16 tahun. Layanan akan dilakukan bulan depan, Juli. Peserta perekaman jemput bola ini cukup membawa fotocopy kartu keluarga dan E-KTP dapat dicetak saat sudah berusia 17 tahun di Mal Pelayanan publik.

KEPALA Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jogja Septi Sri Rejeki menyampaikan Dindukcapil Kota Jogja melibatkan Kader Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) dalam sistem Stelsel aktif pelayanan adminduk atau sering disebut Jemput Bola. Program layanan jemput bola ini menasar untuk penyandang disabilitas, ODGJ, kaum lanjut usia dan kaum rentan serta remaja usia 16 tahun atau usia wajib KTP. Menurut dia, pada 2024 saat tahun pelaksanaan demokrasi pemilihan umum secara serentak. Kepastian seluruh masyarakat yang mempunyai hak pilih sudah terekam dan memiliki KTP El pada pemilu serentak menjadi hal yang



PEREKAMAN: Petugas Disdukcapil Kota Jogja melakukan perekaman pada warga. Mulai bulan depan, warga yang berusia 16 tahun bisa mulai melakukan perekaman dan mengambil KTP-el saat berusia 17 tahun.

sangat penting untuk diwujudkan "Pemerintah Kota Jogja melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jogja," ujar Septi saat diwawancarai beberapa waktu lalu di kantornya. Kepala Bidang Pendaftaran Penduduk Dindukcapil Kota Jogja Trismingsih menjelaskan Dindukcapil Kota Jogja giat melaksanakan jemput bola mulai

bulan Mei hingga Juli 2023 mendatang. Pada pelaksanaan jemput bola saat ini didominasi oleh remaja yang sudah wajib KTP yaitu usia 16 tahun. Saat ini disdukcapil sudah bisa melayani jemput bola untuk remaja usia 16 tahun, tapi itu hanya untuk perekaman saja. Untuk cetak KTP tetap harus menunggu usia 17 tahun di Mall

Pelayanan Publik Kota Jogja. Layanan jemput bola ini hanya diperuntukan untuk masyarakat Kota Jogja saja. "Jadi, nanti pihak kelurahan akan mengundang masyarakat yang sudah wajib KTP untuk mengikuti perekaman di kelurahan," jelasnya. Persyaratan yang diperlukan untuk melakukan perekaman E-KTP, Trismingsih

mengungkapkan masyarakat hanya perlu membawa fotocopy kartu keluarga dan datang sesuai undangan dari wilayah.

Pelaksanaan jemput bola ini dilaksanakan di sore hari, sekitar pukul 15.00 hingga 17.00 sore. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari dengan perkiraan anak-anak sudah pulang sekolah sehingga bisa datang melakukan perekaman.

Layanan jemput bola ini, lanjut dia, untuk mendekatkan diri dengan datang ke wilayah untuk memberi kemudahan masyarakat agar banyak masyarakat yang melakukan perekaman atau updating data yang belum sesuai. "Alhamdulillah, kami melihat antusias tinggi dari masyarakatnya. Setiap harinya kami melayani kurang lebih 100 hingga 150 masyarakat," ungkap Trismingsih.

Salah satu pelajar asal Kelurahan Warungboto, Diandra Najwa merasa senang dengan adanya layanan jemput bola untuk perekaman E-KTP. "Pelayanannya mudah, cepat dan nggak perlu ke Mal Pelayanan Publik jadi nggak perlu ijin sekolah juga karna dilaksanakan sore hari," ungkap gadis 16 tahun itu. (**/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005